

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDS HKBP PARDAMEAN

Esra Siregar¹, Hizkianta Sembiring²

Universitas Murni Teguh, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: siregaesra43@gmail.com¹, hizkiantasembiring@gmail.com²

Informasi	Abstract
Volume : 2	<i>School-age children are an age group that is prone to nutrition and disease, especially infectious diseases such as diarrhea. Diarrhea is the occurrence of bowel movements with a more liquid consistency than usual with a frequency of three times in a 24-hour period. One of the influential factors in the incidence of diarrhea is clean and Healthy Living behavior (PHBS). Clean and Healthy Living behavior (PHBS) is a set of independent behaviors that are able to prevent disease and create a healthy environment. Objective: to determine whether there is a relationship of clean and Healthy Living behavior with the incidence of diarrhea in school-age children. Methods: this type of research is quantitative with Cross sectional design. The sampling technique used a total sampling of 42 respondents. Analysis of data using Chi Square test. Results: the results showed that there is a significant relationship between the relationship of clean and healthy living behavior (PHBS) with the incidence of diarrhea in school-age children in SDS HKBP Pardamean with a p-value of 0.006. Conclusion: there is a significant relationship between the relationship of clean and healthy living behavior (PHBS) with the incidence of diarrhea in school-age children in SDS HKBP Pardamean. This indicates that the application of PHBS has an important role in reducing the risk of diarrhea in children. Overall, this study emphasizes the importance of implementing PHBS in preventing diarrhea in schoolchildren.</i>
Nomor : 6	
Bulan : Juni	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	

Keywords : school-age children, diarrhea, clean and healthy behavior.

Abstrak

Anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan gizi dan rawan penyakit, utamanya penyakit infeksi seperti diare. Diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya dengan frekuensi tiga kali dalam periode 24 jam. Salah satu faktor berpengaruh dalam kejadian diare adalah Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku secara mandiri yang mampu mencegah penyakit serta mewujudkan lingkungan sehat. Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian diare pada anak usia sekolah. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 42 responden. Analisa data menggunakan uji Chi Square. Hasil: Hasil penelitian

menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di SDS HKBP Pardamean dengan nilai p -value 0,006. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di SDS HKBP Pardamean. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan PHBS memiliki peran penting dalam mengurangi risiko kejadian diare pada anak-anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan PHBS dalam mencegah diare pada anak sekolah.

Kata Kunci : Anak usia sekolah, Diare, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

A. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan titik awal dari pembentukan perilaku sehat. Anak usia sekolah termasuk pada kelompok berisiko sebab dipengaruhi faktor risiko biologi, perilaku, dan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. (Kusumawardani & Saputri, 2020).

Secara epidemiologis, tingkat penyebaran penyakit yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan di kalangan anak-anak sekolah di Indonesia masih cukup tinggi, terutama terkait infeksi seperti diare. Diare umumnya merupakan tanda infeksi pada usus, yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan parasit. Kondisi ini dapat berlangsung beberapa hari dan menyebabkan hilangnya cairan serta elektrolit penting bagi tubuh (Annis & Qur'aniati, 2023). Angka kejadian diare pada anak-anak usia 5-14 tahun mencapai 6,2%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2021 tercatat 8.047 kasus diare. Pada tahun 2022, cakupan pelayanan kesehatan untuk penderita diare di semua kelompok usia tercatat sebesar 35,1%. (Alfinella Iswandi, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi diare adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Gerakan ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan dengan menyadarkan individu untuk berkontribusi. Di sekolah, PHBS melibatkan siswa, guru, dan lingkungan sekolah dalam menerapkan pola hidup sehat guna menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, sehingga mendukung proses belajar mengajar. Penelitian terdahulu di SD Negeri Tebing Tinggi dengan 59 responden menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap anak sekolah terhadap PHBS dan kejadian diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan p value $0,001 < 0,05$, yang mengindikasikan hubungan signifikan (NA Cahyani, utami & tobing. Y. V, 2022).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif dengan metode *Cross-Sectional* (Simanullang R.H & Tambunan D. M, 2023).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 5 SDS HKBP Pardamean. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 44 orang. Pengumpulan data pada penelitian dengan pengisian kuesioner. Analisa data menggunakan uji Chi-Square untuk menganalisa hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian adapun data karakteristik responden yang dianalisis adalah berdasarkan kelas, jenis kelamin dan umur yang tertera pada tabel

Tabel 1. Karakteristik Responden di SDS HKBP Pardamean Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Kelas		
3	9	21.4
4	16	38.1
5	17	40.5
Total	42	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	50
Perempuan	21	50
Total	42	100
Usia		
8 tahun	2	4.8
9 tahun	10	23.8
10 Tahun	10	23.8
11 Tahun	13	31.0
12 Tahun	5	11.9
13 Tahun	1	2.4
15 Tahun	1	2.4
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden mayoritas kelas 5 sebanyak 17 responden dengan presentase 40.5%. Berdasarkan jenis kelamin presentase nya sama dimana laki-laki dan perempuan sebanyak 21 responden dengan presentasi 50%. Distribusi frekuensi berdasarkan usia mayoritas anak usia 11 tahun sebanyak 13 responden dengan presentasi 31%.

Disrtibusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian diare

Berdasarkan hasil penelitian pada 42 responden disrtibusi frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare

Variabel Penelitian	Kejadian Diare		Total	P
	Diare	Tidak Diare		
Mencuci Tangan				
Baik	6	9	15	0.001
	40%	60%	100%	
Tidak baik	24	3	27	
	88,9%	11.1%	100%	
Mengkonsumsi jajanan sehat				
Baik	13	11	24	0.004
	54.2%	45.8%	100%	
Tidak baik	17	1	18	
	94.4%	5.6%	100%	
Menggunakan jamban bersih				
Baik	6	7	13	0.021
	46.2%	53.8%	100%	
Tidak baik	24	5	29	
	82.8%	17.2%	100%	
Membuang sampah				
Baik	13	7	20	0.296
	65.0%	35.0%	100%	
Tidak baik	17	5	22	
	77.3%	22.7%	100%	

Berdasarkan tabel 2 Distribusi frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat di SDS HKBP Pardamean menunjukkan anak dengan perilaku baik dalam mencuci tangan sebanyak 15

anak (35,7%), perilaku tidak baik dalam mencuci tangan sebanyak 27 anak (64,3%). Perilaku mengkonsumsi jajanan sehat pada anak yang berperilaku baik sebanyak 24 anak (57,14%) dibandingkan yang tidak baik 18 anak (42,86 %). Perilaku menggunakan jamban bersih pada anak yang berperilaku baik sebanyak 13 anak (30,95%) dibandingkan yang tidak baik sebanyak 29 (60,05%). Perilaku membuang sampah pada tempatnya pada anak yang berperilaku baik sebanyak 20 anak (47,62%) dibandingkan yang tidak baik 22 anak (52,38%).

Disrtibusi Frekuensi Kejadian Diare

Berdasarkan hasil penelitian pada 42 responden disrtibusi frekuensi kejadian diare ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Kejadian Diare

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Diare	30	71.4
Tidak diare	12	28.6
Total	42	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi kejadian diare pada responden di SDS HKBP Pardamean dengan diare sebanyak 30 responden dengan presentase 71.4%.

Analisa Bivariat

Table 4. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SDS HKBP Pardamean

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat							
Kejadian	Tidak baik		Baik		Total		P-
Diare							Value
	N	%	N	%	N	%	
Tidak diare	5	16.1%	7	63.4%	12	28.6%	0,006
diare	26	83,9%	4	36.4%	30	71.4%	
Total	31	100%	11	100%	42	100%	

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa dari analisa bivariat didapatkan nilai $p\text{-value}=0,006 < \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di SDS HKBP Pardamean.

Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki tingkat perilaku kurang baik dalam menerapkan PHBS dan mengalami diare berjumlah 26 anak (83.9%). Responden yang memiliki perilaku baik yang mengalami diare berjumlah 5 anak (16.1%). Responden yang memiliki perilaku kurang baik dalam menerapkan PHBS dan tidak mengalami diare berjumlah 4 anak (36.4%). Responden yang memiliki perilaku baik dan tidak mengalami diare berjumlah 7 anak (63.6%). Hasil analisis bivariat didapatkan, p-value 0,006 dimana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap anak usia sekolah tentang PHBS terhadap kejadian diare.

Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arif. A, Wibisono. AYG & Faridah .I, 2023) dimana Hasil Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Di SMPN 3 Cikupa Tahun 2023, dimana dari 109 responden, ada sebanyak 13 (11,9%) responden terkena penyakit diare. Dan yang tidak terkena penyakit diare 33 (30,2%) responden telah melakukan (PHBS). Dari 51 (46,7%) responden yang tidak melakukan (PHBS), diantaranya terkena penyakit diare. Dan yang tidak terkena penyakit diare berjumlah 12 (11,2%). dengan menggunakan uji chi-square pada kejadian diare memberikan nilai P-value $0,000 < 0,05$ berarti (H_1) diterima berarti ada pengaruh PHBS dengan kejadian diare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariani.D, 2020) yang memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare. Kejadian diare pada anak usia sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kurang memadainya penyediaan air bersih, sarana kebersihan yang kurang memadai, serta kondisi tempat dan kebersihan makanan yang tidak memadai. Selain itu, pengetahuan dan sikap anak terhadap PHBS juga memainkan peran penting dalam kejadian diare. Pengetahuan dan perilaku seperti mencuci tangan dengan sabun terbukti efektif dalam mencegah diare pada anak usia sekolah.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara PHBS dengan kejadian diare pada anak-anak di SDS HKBP Pardamean, yang ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,006. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan PHBS memiliki peran penting dalam mengurangi risiko kejadian diare pada anak-anak.

Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang ilmu keperawatan terutama mengenai hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dengan kejadian diare.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfinella Iswandi, A. A. (2023). Rencana aksi nasional penanggulangan pneumonia dan diare indonesia 2023- 2030. In Kementrian Kesehatan.
- Annis, A. F., & Qur'aniati, N. (2023). Edukasi PHBS dalam Upaya Pencegahan Diare pada Anak Sekolah di Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Community Engagement in Health*, 6(1), 146–153. <https://doi.org/10.30994/jceh.v6i1.450>
- Ariani. D. 2020. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 15 Banjarmasin Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Arif, A., Wibisono, A. Y. G., & Faridah, I. (2023). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Di Smpn 3 Cikupa Tahun 2023. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 128-130.
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>
- NA Cahyani, utami & tobing. Y. V. (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah NursingJournal)* <http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.870>
- Simanullang R.H., Tambunan D. M, (2023). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)